BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat ini menjadi peluang berkembangnya teknologi komunikasi oleh teknologi internet beserta platform yang telah berevolusi untuk membantu kehidupan dan budaya manusia, Jati Wasisto (dalam Widayanti, 2013:4). Komunikasi yang bersifat pemberitahuan seperti berita juga mengalami revolusi digital, berita biasanya masuk dalam media cetak yang dibagikan secara manual. Publik baru bisa mengetahui *update* informasi-informasi berita setelah berita itu dicetak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kehadiran media massa cetak terus tergeser seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya angka penggunaan internet di Indonesia. Teknologi memberikan kemudahan terhadap media berita lebih baru yang berbasis internet sehingga dapat bersifat satu arah yang dikenal dengan istilah media baru atau *new media* (McQuail, 2011:27). Pemanfaatan teknologi internet juga banyak digunakan untuk mengakses berita, publik membutuhkan informasi untuk mengetahui kondisi apa, sedang terjadi apa, dan sedang dalam tren apa. Penyebaran berita saat ini sangat mudah dilakukan dan sangat cepat tersebar secara luas, dalam hitungan jam pun orang dapat mengetahui perkembangan informasi terkini dengan adanya teknologi internet.

Masyarakat yang semula memperoleh informasi dari media cetak kini mempunyai alternatif yang lebih praktis dapat diakses dimana saja, dan kapan saja

untuk memperoleh informasi dari adanya internet. Kondisi tersebut memaksa industri media cetak maupun elektronik untuk melakukan konvergensi media, atau bergabungnya teknologi dan media massa kedalam satu platform (terkonvergensi). Konten media yang awalnya terpisah seperti foto, video, gambar, animasi, ilustrasi, infografis, teks dan lainnya kini bisa disatukan hanya menggunakan satu platform saja tanpa terbatas penggunaan waktu dan tempat sehingga lebih efisien. Dengan adanya konvergensi media khalayak pembaca menjadi lebih aktif dalam memperoleh informasi, seperti kemudahan akses informasi yang bisa dilakukan dengan hanya menggunakan *smartphone* bisa langsung mengakses teks, foto, video, dan animasi sekaligus.

Newsroom menggadopsi konsep konvergensi media ke dalam manajemen keredaksiannya. Strategi konvergensi media yang dilakukan oleh *Newsroom* terdapat pada dua hal, pertama pada platform media penyebaran beritanya. Kedua, pada konten berita yang dihasilkannya. Ini menjadikan manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi mempunyai ciri khas yang menarik dan unik, sekaligus menjadi terobosan baru dalam ranah instansi pemerintah yang melek akan tren industri media digital saat ini. Selain itu, *Newrooms* juga diwajibkan untuk memberikan informasi yang baik, benar, aktual dan juga menarik, sehingga khalayak pembaca tidak tergiring oleh informasi hoaks demi menjaga kegaduhan di masyarakat. Dari adanya konvergensi media ini, publik bisa mendapat tampilan informasi berita yang lebih menarik, *fresh*, serta *up to date*.

Sekarang ini di Indonesia, hampir sebagian Pemda Kota dan Kabupaten memiliki platform penyebaran beritanya masing-masing sebagai sarana media penyebaran informasi kepada masyarakatnya. *Newsroom* (ruang redaksi) adalah sarana dan prasarana yang merupakan bagian dari fungsi perangkat daerah terkait dengan perencanaan, pengolahan dan persebarluasan berita atau informasi mengenai pembangunan pemerintah daerah kepada masyarakat. Penyelenggaraan *Newsroom* di lingkungan pemerintah Kabupaten Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bekasi (Perbup) Nomor 128 tahun 2020, di bawah naungan Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik (Diskominfosantik).

Newsroom memberikan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) pada setiap daerah. Diskominfo memiliki tujuan untuk menengahi dan memberikan informasi yang baik di setiap daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Hal tersebut menjadi pelayanan dan tugas dari Diskominfo kepada masyarakat. Selain itu adanya proses pemantauan, pengawasan, dan pengendalian pada penyelenggaraan telekomunikasi juga menjadi fungsi dari Diskominfo untuk melakukan publikasi informasi pemerintah daerah kepada masyarakat luas.

Era konvergensi media saat ini, masyarakat khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Bekasi mengakses informasi dari berbagai macam platform. Namun kemudahan dalam mengakses informasi menyebabkan masyarakat tidak teliti dan mengabaikan sumber beritanya, apakah informasi berita yang didapatnya itu benar atau tidak. Oleh karena itu, manajemen redaksi *Neswroom* Diskominfosantik mengadopsi konsep konvergensi media untuk mengimbangi

kemudahan akses informasi yang berkembang pesat di masyarakat. Sehingga masyarakat di wilayah Kabupaten Bekasi bisa mendapatkan berita dan informasi yang berkualitas, akurat, terpercaya, dan juga terjamin kredibilitasnya. Hal ini juga sebagai upaya untuk menangkal beredarnya berita-berita hoaks yang mendeskriditkan pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Pemanfaatan konvergensi media yang dilakukan oleh manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi terdapat pada dua hal. Pertama, pemanfaatan strategi pada konten berita dan kedua, pemanfaatan strategi pada platform penyebaran beritanya. Diadopsinya konsep konvergensi media ke dalam manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi menunjukan peningkatan jumlah pembaca yang signifikan, khususnya pada website bekasikab.go.id, sebelum melakukan konvergensi media jumlah *viewers* yang mengakses hanya mencapai angka 5.000 orang. Tetapi hari ini, dengan dilakukannya konsep konvergensi media berita yang dimuat pada website bekasikab.go.id bisa dibagikan dalam berbagai macam platform, khususnya media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat di Kabupaten Bekasi. Hal tersebut menjadikan jumlah akses dan *viewers* pada website bekasikab.go.id meningkat pesat.

Tata Jaelani selaku Pemred menjelaskan, *viewers* terbanyaknya mencapai angka 13.000 ribu orang yang mengakses berita di tahun 2022 mengenai informasi CPNS. Konten berita yang paling banyak diakses oleh masyarakat yang berada di Kabupaten Bekasi, yakni seputar penerimaan CPNS, kebijakan-kebijakan Pemda, dan program kerja harian Bupati. Hal ini dilakukan agar bisa

bertahan di tengah terpaan kecanggihan teknologi internet. Hari ini masyarakat lebih banyak mengakses informasi berita melalui media sosial, konvergensi media memberikan ruang agar berita dapat diakses melalui berbagai macam platform, salah satunya adalah media sosial dengan pemanfaatan teknologi internet.

Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi, dipilih penulis sebagai subjek penelitian saat ini karena dianggap sebagai instansi yang memiliki pengalaman, kenyataan dan teknologi yang lebih mendukung dalam melakukan peliputan dan publikasi berita. Selain itu, tidak semua Pemda Kota atau Kabupaten memiliki *Newsroom* yang dapat memproduksi berita secara rutin setiap hari.

Data yang akan dianalisa pada subjek penelitian, menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Eksplorasi difokuskan pada strategi yang dilakukan keredaksian *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi dalam proses produksi karya jurnalistiknya dan penerapan konvergensi di media tersebut. Dengan demikian berdasarkan hasil uraian, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah di atas dengan mengambil judul **"Strategi Manajemen Konvergensi Media Pada Redaksi Newsroom Diskominfosantik Kabupaten Bekasi".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai strategi yang dilakukan oleh manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi dalam penyebaran beritanya di era konvergensi media. Berdasarkan uraian fokus penelitian tersebut, peneliti memberikan rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1.2.1 Bagaimana pengaturan platform media penyebaran berita pada manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi?

1.2.2 Bagaimana penanganan proses produksi konten berita pada manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Untuk mengetahui pengaturan platform media penyebaran berita pada manajemen redaksi *Newroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui penanganan proses produksi konten berita pada manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teoritis kajian ilmu komunikasi khususnya pada konsentrasi jurnalistik, serta bermanfaat sebagai referensi untuk mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian yang serupa di masa depan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan informasi baru mengenai penerapan strategi konvergensi disuatu media, khususnya pada lembaga pemerintahan. Serta dapat menjadi referensi bagi Diskominfo lain untuk lebih melek akan tren industri media digital yang sedang berkembang, khususnya dalam ranah jurnalistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dapat terlaksana dengan adanya berbagai referensi-referensi yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa referensi yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jurnal Budi Luhur 1-16, dari Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2018 atas nama Moh. Syamsul Arifin, dengan judul “Manajemen Redaksional Portal Berita Online Dalam Mengelola Media Sosial Sebagai Sarana Promosi”.

2. Jurnal Aspikom 85-102, dari Universitas Swadya Gunung Djati Cirebon tahun 2014 atas nama M. Irfan Fazryansyah, Heriyani Agustina, dan Nuruzzaman, dengan judul "Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)".
3. Jurnal Tabrawi 43-58, dari Universitas Serang Raya Banten tahun 2017 atas nama Media Sucahya dengan judul, "Manajemen Media Digital".
4. *Academic Journal of Da'wa and Communication* 76-91, dari IAIN Surakarta tahun 2020 atas nama Titik Wahyuningsih, Abraham Zakky Zulhazmi dengan judul, "Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)".
5. Jurnal Kajian Jurnalisme 124-146, dari Universitas Padjajaran tahun 2018 atas nama Nur Cholis dan Dian Wardiana dengan judul, "Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media".
6. Jurnal Kajian Jurnalisme 138-152, dari Universitas Dipenogoro Semarang tahun 2020 atas nama Ahsani Taqwim Aminuddin dan Nurul Hasfi dengan judul, "Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos".

UIN
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1 (1.5 Penelitian Relevan)

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Moh. Syamsul Arifin Judul: Manajemen Redaksional Portal Berita Online dalam Mengelola Media Sosial Sebagai Sarana Promosi	Metode Penelitian deskriptif kualitatif Studi Menejeman Redaksional Portal Berita Online	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasannya. Penelitian Moh. Syamsul membahas mengenai pengelolaan media sosial sebagai sarana promosi.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenai manajemen redaksional di media.	Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen redaksional dalam mengelola media sosial sebagai sarana promosi. Dan lebih fokus pada peningkatan kualitas SDM melalui pemberian *training* serta menambah dua puluh reporter muda profesional untuk mendukung semua kanal berita.
2	**Nama dan Judul Peneliltian**	**Metode Penelitian**	**Perbedaan Penelitian**	**Persamaan Penelitian**	**Hasil Penelitian**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	M. Irfan Fazryansyah, Heriyani Agustina dan Nuruzzaman Judul: Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013)	Metode Penelitian deskriptif kualitatif Studi Manajemen Redaksional Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasannya. Penelitian M. Irfan F membahas mengenai keredaksian pada surat kabar media lokal.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenai manajemen redaksional di media.	Hasil penelitian ini menunjukan dalam melakukan menajemen redaksional dilakukan berbagai tahap yang antara lain, tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan tahap pengawasan. Proses lain juga diadakan pertemuan-pertemuan seperti rapat evaluasi kerja, yang membahas masalah-masalah bidang redaksional dan kendala-kendala yang dialami oleh wartawan dalam melaksanakan tugas, sehingga akan dibahas dan dicarikan solusinya.
3	**Nama dan Judul Peneliltian**	**Metode Penelitian**	**Perbedaan Penelitian**	**Persamaan Penelitian**	**Hasil Penelitian**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	Media Sucahya Judul: Manajemen Media Digital	Metode penelitian deskriptif kualitatif pada Manajemen Media Digital Tempo Group	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasannya. Penelitian Sucahyana, membahas mengenai inovasi yang dilakukan Tempo Media Group di era digitalisasi media dalam proses pencarian berita, produksi, distribusi, dan organisasi media.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenai manajemen keredaksian dan konvergensi media.	Hasil penelitian menunjukan, Tempo Media Group yang sejak berdiri menjalankan bisnis media cetak, kini melakukan perubahan secara menyeluruh pada organisasi medianya dalam mengimbangi tren industri media digital dengan melakukan konvergensi media. Mulai dari mempersiapkan SDM guna mengimbangi berbagai inovasi dari terpaan teknologi, dengan cara memproduksi berita yang bersifat digital dan multimedia. Medi online Tempo.co memiliki konsep jurnalisme multimedia dan jurnalisme online.
4	**Nama dan Judul Peneliltian**	**Metode Penelitian**	**Perbedaan Penelitian**	**Persamaan Penelitian**	**Hasil Penelitian**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

	Titik Wahyu Ningsih, Abraham Zakky Zulhazmi Judul: Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)	Metode Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini membahas mengenai jurnalisme di era baru dalam menghadapi persaingan media di Radar Jogja.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenai konvergensi media.	Penelitian ini menunjukan dalam menghadapi persaingan media, Radar Jogja mentransformasikan bisnisnya dengan melakukan konvergensi media. Praktik konvergensi media di Radar Jogja terjadi pada beberapa tempat diantaranya: (1) Pemanfaatan teknologi internet yang digunakan sebagai platform media, (2) Radar Jogja menggunakan strategi pemilihan isu dalam lingkup lokal dan regional, (3) Dalam mencari klien, Radar Jogja membuat strategi dengan opsi layanan iklan yang beragam, dan (4) Radar Jogja membangun koordinasi yang solid dengan perusahaan untuk meningkatkan loyalitas para wartawannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

5	Nama dan Judul Peneliltian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
	Nur Cholis, Dian Wardiana Judul: Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatoris model Robert K Yin.	Penelitian ini membahas mengenai koran olahraga Topskor dalam menghadapi persaingan dengan media online di era konvergensi media.	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenai strategi manajemen redaksi.	Penelitian ini menunjukan dalam mengahadapi persaingan di media online, redaksional Harian Topskor memiliki strateginya sendiri dengan cara: menghasilkan teks berita berupa analisis yang dilengkapi dengan data dalam bentuk infografis, agar kualitas konten bisa bersaing maka arus keluar masuk berita diatur melalui manajemen redaksi. Dalam ranah bisnis Topskor mempunyai jalur pemasukan melalui iklan, rubrikasi, aktivasi dan pejualan koran.
6	Nama dan Judul Peneliltian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	Ahsani Taqwim Aminuddin dan Nurul Hasfi Judul: Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos	Deskriftif kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental tunggal	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian, dalam penelitian ini subjeknya adalah Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos	Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena kedua penelitian membahas mengenasi konvergensi media.	Hasil penelitian menunjukan, konvergensi media yang di adopsi Jateng Pos terdapat dalam empat tipe yang saling terintegrasi diantaranya: (1) konvergensi teknologi dengan pemanfaatan media sosial Instagram, Facebook, Twitter dan juga media online (jatengpos.co.id), (2) konvergensi konten yang menggabungkan teks, foto dan video ke dalam satu berita, (3) konvergensi bisnis, dengan pemanfaatan internet bisa menarik pengiklan yang dapat di jangkau bukan hanya yang berada di Jawa Tengah, tetapi seluruh Indonesia, (4) dan juga mempersiapkan kualitas SDM agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

					mampu memproduksi beragam konten yang disesuaikan dengan platform medianya.

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media menurut Henry Jenkins (2006), Professor *Anneberg School of Communication University of California* menjelaskan konvergensi media merupakan pengintegrasian media massa berupa konten media, khalayak dan industri telekomunikasi ke dalam bentuk media digital dalam satu grup perusahaan. Konvergensi media telah melakukan perubahan mendalam pada perusahaan media, karena informasi yang semula didapat secara terpisah kini telah digabungkan sepenuhnya.

Konvergensi media dimaknai sebagai proses perkembangan media massa dengan kemajuan teknologi dan informasi. Di era digital saat ini, media konvensional mulai melakukan penggabungan dengan media digital, hal inilah yang disebut dengan konvergensi media. Konvergensi media membuat jangkauan informasi berita yang dipublikasikan menjadi lebih luas, karena dilengkapi dengan berbagai fitur teknologi yang bisa diakses secara digital kapan saja dan dimana saja tanpa adanya keterbatasan waktu dan tempat.

Teori konvergensi media yang dikemukakan Henry Jenkins memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang berjudul "*Strategi Manajemen Konvergensi Media Pada Redaksi Newsroom Diskominfosantik Kabupaten Bekasi*". Berdasarkan keingintahuan peneliti terhadap penerapan strategi konvergensi media di *Newsroom* yang menggabungkan konten media berupa teks berita, foto, video dan grafis ke dalam suatu produk jurnalistik dengan beragam platform media penyebaran beritanya. Hal tersebut berangkat dari hasil mengimbangi kecanggihan teknologi internet yang membuat informasi-informasi berita yang berada di *Newsroom* bisa diakses secara digital.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Strategi

Menurut F. R. David (2011: 5) Strategi merupakan keterampilan yang digunakan untuk merencanakan, mengaplikasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi guna mencapai tujuan organnisasi. Manajemen strategi adalah bagian fundamental dari strategi perusahaan, yaitu keputusan tentang lingkungan bisnis perusahaan masuk atau keluar. Strategi perusahaan bertujuan untuk membuat hubungan antara area bisnis menjadi sinergis.

Pada dasarnya setiap eksekutif senior, manajer, penanggung jawab atau ketua, direktur, pejabat senior dan junior harus memahami bahwa strategi itu sangat penting. Hal ini harus dipenuhi karena strategi diterapkan

oleh semua orang di setiap level. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan. Ia hanya menunjukkan bagaimana taktik yang digunakan dapat bekerja (Effendi, 2006: 32). Setiap media massa membutuhkan strategi untuk meningkatkan jumlah pembaca melalui berita. Melalui bagian redaksi, diperlukan strategi untuk tetap memperhatikan isi dan nilai berita yang dipublikasikan, sehingga jumlah pembaca terus meningkat dengan adanya akses internet.

2. Manajemen

Manajemen merupaka serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang menggunakan semua sumber daya organisasi guna mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan, George R. Terry (dalam Sukarna, 2011 : 38). Koordinasi tim kerja yang baik akan menghasilkan strategi yang konsisten dengan gagasan-gagasan, implementasi nyata, mudah dan praktis dalam pendanaan dan mempunyai sumber daya yang efektif.

Strategi dan manajemen memiliki fungsi yang berhubungan dan dapat mengontrol serta memantau kelangsungan organisasi yang dioperasikan oleh departemen editorial perusahaan berita. Bagian redaksi adalah bagian yang bertanggung jawab menangani berita. Bagian redaksi memiliki dapur kerja sendiri yang bekerja sesuai dengan perintah dari pimpinan redaksi yang bertanggung jawab di bidang penyuntingan. Itulah mengapa bagian redaksi merupakan bagian penting dari perusahaan berita.

3. Konvergensi Media

Perkembangan teknologi membuat industri media mengharuskan mengubah tatanan kebijakan, hal ini diperlukan untuk dapat mengimbangi dan menampung berbagai inovasi dari kemajuan teknologi industri media ke depannya. Konvergensi media adalah proses bergabungnya media konvensional dengan jaringan internet (Jenkins, 2006). Perubahan dalam konvergensi media terjadi secara radikal mengenai proses penyebaran berita, penyediaan, penanganan dan segala bentuk informasi visual, audio, audio visual, data dan lain-lain.

Kemunculan internet sebagai bentuk media baru (*new media*) memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses jurnalistik menjadi digitalilasi. Perusahaan media sebelumnya mempunyai manajemen medianya sendiri namun kini bergabung, berpusat, dan terintegrasi dalam satu kesatuan (konvergensi) ke dalam induk perusahaan yang sama. Hari ini, media massa elektronik dan cetak berbondong-bondong membuat media *online* dengan beragam platform media sosial sebagai bentuk penyebaran beritanya.

Tapsell (2015), melakukan studi mengenai konvergensi media di Indonesia. Ia menjelaskan, teknologi baru memberikan perubahan terhadap gaya hidup masyarakat muda urban, hal ini mendorong terciptanya era konvergensi media oleh media-media di Indonesia. Terdapat dua perusahan besar yang memulai konvergensi, yakni Berita Satu Holdings dan Media Group.

Tabel II (1.6.2 Kerangka Konseptual)

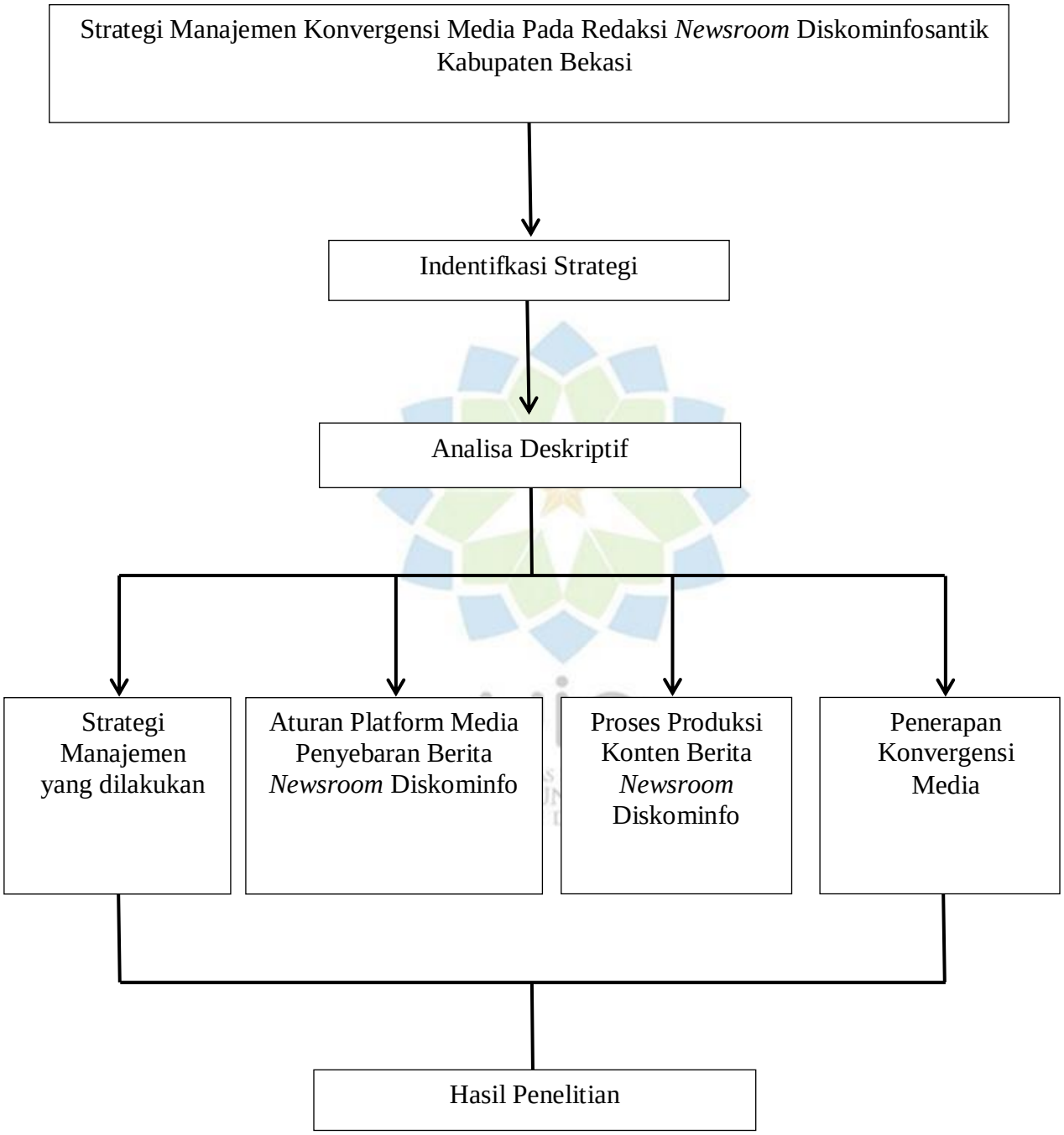

Sumber: Peneliti (2021)

1.7 Langkah-langkah/Prosedur Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Gedung Diskominfosantik Komplek Pemerintahan Kabupaten Bekasi, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, kode pos 17530.

Alasan peneliti memilih Diskominfosantik sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang diteliti lebih kuat dan lebih menonjol di lokasi tersebut. Dimana masih jarang sekali dalam ranah lembaga pemerintahan yang melek akan tren media digital saat ini khususnya dalam ranah jurnalistik, yang mengadopsi konsep konvergensi media ke dalam manajemen keredaksiaannya. Dan tidak semua Kota atau Kabupaten memiliki *Newsroom* (ruang berita) yang dapat memproduksi berita secara rutin setiap hari.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Paradigma adalah proses berfikir yang menjelaskan pandangan peneliti terhadap ilmu, teori dan fakta di lapangan. Penelitian ini menggunakan paradigma kontruktivisme yang melihat realitas sosial sebagai satu-kesatuan yang utuh, bersifat interaktif, dinamis dan kompleks (Sugiyono, 2009). Peneliti harus mengetahui apa permasalahan yang diambil dan didapat, kemudian dilakukan penelitian berlanjut dengan membandingkan penelitian lain yang dipertanggung jawabkan dengan benar.

Berangkat dari paradigma tersebut peneliti berusaha memahami fenomena konvergensi media yang diadopsi oleh manajemen redaksi

Newsroom Diskominfosantik, dan juga peniliti akan mengkontruksi bagaimana strategi penyebaran berita yang dilakukannya agar bisa bertahan di era konvergensi media saat ini.

Pendekatan penelitian adalah sistem berfikir yang diadopsi oleh peneliti tentang bagaimana kerangka penelitian dibuat dan bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan serangkaian kegiatan penelitian dalam bentuk deskriftif tertulis atau kata-kata berupa analisis yang mengungkapkan proses maknanya (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian kualitatif lebih menjelaskan, bagaimana penulis mendeskripsikan kedalaman kualitas data yang didapat dari *Newsroom* Diskominfosantik berupa kata-kata yang mengungkapkan proses maknanya di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan fenomena yang terjadi dilapangan. Metode ini juga dapat mengesksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenan dengan masalah dan unit yang diteliti (Arikunto: 2009).

Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif menggambarkan strategi penyebaran berita yang digunakan manajemen redaksi *Newsrooom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi dalam menghadapi era konvergensi

media. Metode ini memudahkan peneliti untuk memaparkan secara rinci dan juga komperhensif melalui analisis deskriptif.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diidentifikasi bersifat deskriptif bukan numerik, diantaranya:

1) Data mengenai strategi yang dilakukan manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi dalam penyebaran beritanya di era konvergensi media.

Peneliti akan memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara terstruktur dengan pemimpin redaksi dan redaktur, dan beberapa dokumen penting perusahaan yang menjelaskan mengenai strategi penyebaran beritanya yang dilakukan melalui berbagai platform media sosial dan media online.

2) Data mengenai penerapan konvergensi media pada manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.

Peneliti akan memperoleh data melalui hasil wawancara secara mendalam dengan pemimpin redaksi, redaktur, redaksi pelaksana dan juga wartawan di *Newsroom*. Mengenai bagaimana penerapan konvergensi media pada manajemen redaksi *Newsroom*. Dimana penerapan konvergensi medianya terdapat pada produk berita yang dihasilkan dan platform penyebaran beritanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.7.5 Sumber Data Primer

Data primer merupakan semua data yang didapat secara langsung di lapangan (Mulyana: 2013). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan *crew Newsroom* diantaranya, pemimpin redaksi, redaktur, redaktur pelaksana dan koordinator liputan. Dari hasil wawancara tersebut kemudian di analisa mengenai pemahaman terhadap strategi manajemen *Newsroom* dalam penyebaran berita di era konvergensi media.

1.7.6 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data yang sudah ada, agar penelitian lebih kompleks dengan berbagai referensi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder meliputi kajian kepustakaan, dokumentasi atau orang lain selain subjek penelitian (Sugiyono, 2009). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, berasal dari manajemen redaksi *Newsroom* mengenai kebijakan dan strategi yang pernah dilakukan.

1.7.7 Informan atau Unit Analisis

Informan atau unit analisis adalah orang-orang yang dipercaya dan terlibat langsung dalam fokus investigasi peneliti. Informan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Pemimpin redaksi (Tata Jaelani)

b. Redaktur pelaksana (Yus Ismail)

c. Redaktur video (Andi Imanuddin)

d. Koordinator Liputan (Dani Ibrahim)

Hasil pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dimana peneliti akan bertemu langsung dengan narasumber.

1.7.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka peneliti harun melakukan observasi. Dengan adanya data tentu akan membatu proses penelitian. Teknik pengguanaan datanya sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek penelitian melalui analisis menurut pendekatan penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan, menganalisis, membuat catatan dan menarik kesimpulan. Dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk melihat bagaimana strategi yang digunakan manajemen redaksi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi dalam penyebaran beritanya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian kegiatan dalam bentuk dialog secara langsung guna memperoleh suatu informasi. Penulis melakukan teknik wawancara secara mendalam dengan metode tanya jawab untuk menggali informasi dan data dengan pemimpin redaksi *Newsroom* yakni Bapak Tata

Jaelani beserta *crew Newsroom* lainnya, sehingga mendapatkan data primer yang dapat dianalisis dan dibandingkan dengan studi pustaka yang ada.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan prosedur pengumpulan data untuk mendukung penelitian dalam bentuk dokumen internal dan eksternal. Dokumentasi ini dibuat untuk menyediakan data sekunder atau pendukung untuk serangkaian wawancara dan observasi (Sugiyno, 2009). Dokumentasi yang akan dilampirkan berupa profil Diskominfosantik Kabupaten Bekasi, struktur keredaksian *Newsroom*, profil redaksi *Newsroom*, beberapa produk jurnalistiknya seperti berita, foto, animasi, ilustasi yang dipublikasikan, dan lampiran dokumentasi hasil wawancara dengan informan.

4) Studi Kepustakaan

Dalam metode penelitian ilmiah, studi kepustakaan adalah hal yang sangat penting untuk medukung sumber data sekunder untuk mengkomparasikan studi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berkembang. Sumber datanya didapat melalui penggiat media, buku-buku, jurnal penelitian, dan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi kepustakaan pada penelitian ini berupa kajian pustaka terdahulu, artikel jurnal dan juga dokumen-dokumen penting manajemen redaksi *Newsroom* sebagai data pendukung.

1.7.9 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data diperlukan untuk memeriksa keabsahaan data betul-betul benar (Arifin, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan keabsahan data, sebagai berikut:

1) Memperluas pengamatan

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2012: 270) berpendapat untuk melakukan perluasan pengamatan peneliti harus melakukan pengamatan kembali. Dengan cara bertemu dengan narasumber yang pernah atau belum pernah diwawancarai guna membangun keakraban dan keterbukaan, sehingga informasi yang didapat pun akan lebih banyak dan lebih jelas.

2) Meningkatkan ketekunan

Peneliti harus berhati-hati dalam memeriksa setiap informasi atau analisis yang telah dibuat, untuk menjaga informasi hasil dari analisis agar tidak hilang.

3) Triangulasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Menurut Moleong J. Lexy (2016:15) mendefinisikan triangulasi sebagai proses penarikan kesimpulan yang terdiri dari satu atau lebih. Hal ini terjadi dikarenakan penarikan kesimpulan dilihat dari perkembangan kasus yang berubah-ubah di lapangan. Peneliti akan melakukan pengecakan ulang agar data yang diperoleh dari berbagai informan lebih siap untuk diteliti.

1.7.10 Teknik Analisi Data

Menurut Cangara Hafied (2012: 28) teknik analisis data merupakan proses pengolahan data untuk menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan analisis data, diantaranya:

1) Reduksi Data

Data yang telah didapatkan maka akan direkap dan dibuat transkipnya agar mempermudah dalam melakukan analisisnya. Perekapan ini akan direduksi dan kemudian akan memfokuskan pada inti sari yang dicari sesuai dengan polanya. Data yang direduksi ini dipilih oleh peneliti dari data inti dan data yang mempunyai hubungan dalam fokus penelitian (Arifin, 2018).

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi sehingga data dapat disajikan agar dapat dilampirkan pada hasil data yang didapatkan. Menurut Wijaya (2013:129) data yang ditampilkan dari hasil survei berupa naratif yang disertai dengan hasil tabel penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan diakhir setelah mendapatkan hasil penelitian yang telah dianalisa. Kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari fokus permasalahan yang terjadi sehingga dapat membantu pembaca bahwa kesimpulan juga mendasari hasi data yang direduksi dan disajikan.

1.7.11 Rencana Jadwal Penelitian

Tabel III (1.7.11 Rencana Jadwal Penelitian)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Survei Lokasi										
2.	Meminta Perizinan Penelitian Pada Instansi										
3.	Menyusun Bab 1										
4.	Seminar Ujian Proposal										
5.	Melakukan Observasi Lapangan dan Pelaksanaan Kegiatan										
6.	Menyusun Bab 2										
7.	Melakukan Wawancara Penelitian										
8.	Menyusun Bab 3										
9.	Menyusun Bab 4										
10.	Sidang Hasil Penelitian Skripsi										